

ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan suatu pola yang timbul pada suatu keadaan secara umum terjadi pada pekerja yang menyebabkan pekerja tidak sanggup lagi untuk melakukan pekerjaan dan mengakibatkan penurunan produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja pada pekerja produksi bagian baritori di PT Citra Karya Suhada. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kuisioner *Subjective Self Rating Test* (SSRT) dari *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC). Populasi pada penelitian ini yaitu operator produksi bagian baritori dengan jumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode total sampling. Pengujian penelitian menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan mengalami kelelahan rendah 3 orang, sedang 4 orang, tinggi 10 orang, dan sangat tinggi 3 orang. Menunjukkan bahwa uji *rank spearman* hasil *output* signifikansi $0.002 < 0.05$ terdapat hubungan antara usia dengan kelelahan kerja karyawan. Berdasarkan uji *rank spearman* hasil *output* signifikansi $0.002 < 0.05$ terdapat hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja. Berdasarkan uji *rank spearman* hasil *output* signifikansi $0.034 < 0.05$ terdapat hubungan antara status pernikahan dengan kelelahan kerja. Berdasarkan uji *rank spearman* hasil *output* signifikansi $0.032 < 0.05$ artinya terdapat hubungan antara status merokok responden dengan kelelahan kerja.

Kata Kunci : Kelelahan kerja, produksi, baritori



ABSTRACT

Work fatigue is a pattern that arises in a situation that generally occurs in workers which causes workers to be unable to do work anymore and results in a decrease in work productivity. This study aims to determine the level of work fatigue in Baritori production workers at PT Citra Karya Suhada. This research is descriptive using the Subjective Self Rating Test (SSRT) questionnaire method from the Industrial Fatigue Research Committee (IFRC). The population in this study is the Baritori production operator with a total of 20 people. The sampling technique in this study was carried out by the total sampling method. The research test used Rank Spearman correlation analysis with the help of IBM SPSS Statistics 25 Software. The results showed that employees experienced low fatigue in 3 people, moderate in 4 people, high in 10 people, and very high in 3 people. This shows that the Spearman rank test results output a significance of $0.002 < 0.05$ there is a relationship between age and employee fatigue. Based on the Spearman rank test, the output significance is $0.002 < 0.05$, there is a relationship between length of service and work fatigue. Based on the Spearman rank test, the output significance is $0.034 < 0.05$, there is a relationship between marital status and work fatigue. Based on Spearman's rank test, the output significance is $0.032 < 0.05$, meaning that there is a relationship between the respondent's smoking status and work fatigue.

Keywords: work fatigue, production, baritori

